

ABSTRAK

Kekerasan terhadap anak merupakan masalah serius yang terus menjadi perhatian karena dampaknya terhadap perkembangan fisik dan psikologis anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hukuman yang dijatuhkan kepada pelaku tindak pidana kekerasan terhadap anak serta bagaimana pengadilan menegakkan hukum melalui Putusan Nomor 103/Pid.Sus/2017/PN PSB. Metode yang digunakan adalah yuridis normatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, yang mencakup buku, putusan pengadilan, jurnal, dan dokumen hukum lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hukuman terhadap pelaku kekerasan anak belum sepenuhnya mencerminkan aspek keadilan dan perlindungan hukum bagi korban. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dalam memutus perkara kekerasan terhadap anak agar keadilan substantif dapat tercapai.

Kata Kunci: Tindak pidana, perlindungan hukum, kekerasan terhadap anak

ABSTRACT

Child abuse remains a serious issue due to its harmful impact on children's physical and psychological development. This study aims to analyze the punishment imposed on perpetrators of child abuse and examine how the court enforces the law, with reference to Decision Number 103/Pid.Sus/2017/PN PSB. The research applies a normative juridical method, using library research techniques that include books, court decisions, journals, and other relevant legal documents. The findings indicate that the punishment imposed does not fully reflect the principles of justice and legal protection for the victims. Therefore, a more comprehensive approach is needed in adjudicating cases involving child victims to ensure the achievement of substantive justice.

Keywords: Criminal act, legal protection, child abuse